

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di pemerintah Provinsi Banten. Periode anggaran yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2018 dan penelitian dilaksanakan bulan April 2020 sampai dengan penelitian ini selesai. Data penelitian akan diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Banten yang beralamatkan di Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten, Kota Serang, Banten 42171

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode dengan pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji serta menggambarkan hipotesis yang akan dijadikan bahan penelitian. Data kuantitatif yang digunakan berasal dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Neraca Daerah dengan bagian variabel yang diteliti dalam kurun waktu 7 tahun.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dapat berupa orang, benda, data dan keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut untuk sebuah penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Didalam penelitian ini menggunakan non-probably sampling dengan metode sampel jenuh, metode ini digunakan untuk penentuan jumlah sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Populasi yang akan diteliti yaitu seluruh kota/kabupaten yang ada di Provinsi Banten dan jumlah sampel yang digunakan adalah 8 kota/kabupaten di Provinsi Banten

### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini menguji pengaruh Dana Perimbangan dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel moderasi.

#### **1. Variabel Dependen**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh diakibatkan adanya variabel bebas, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah.

## 1) Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

### a. Definisi Konseptual

Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan suatu gambaran atas pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mencapai suatu tujuan, Semakin tinggi hasil rasio yang diperoleh, maka semakin besar tingkat ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat (Budianto, 2016).

### b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan rasio ketergantungan pemerintah daerah. Adapun rasio untuk mengukur tingkat ketergantungan pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dan selanjutnya mempengaruhi variabel dependen.

### a. Dana Perimbangan

#### 1) Definisi Konseptual

Dana Perimbangan adalah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat sehingga terjadinya pemerataan

pembangunan diseluruh daerah. Dana perimbangan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) yang dialokasikan setiap satu periode anggaran. Dana perimbangan terdiri dari dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil (Heryanti et al., 2019).

## 2) Definisi Operasional

Adapun rumus untuk mengukur dana perimbangan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Dana Perimbangan} &= \text{Dana alokasi umum} + \text{Dana alokasi khusus} \\ &+ \text{Dana bagi hasil} \end{aligned}$$

## b. Ukuran Pemerintah Daerah

### 1) Definisi Konseptual

Ukuran Pemerintah Daerah merupakan suatu skala pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat besar kecilnya suatu daerah yang diukur dengan total aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Semakin besarnya tingkat ukuran pemerintah daerah maka dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi didaerah tersebut (Febrianto Nova, 2018).

### 2) Definisi Operasional

Adapun rumus untuk mengukur Ukuran Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{UPD} = \text{Aset lancar} + \text{Investasi Jangka Panjang} + \text{Aset Tetap} + \\ \text{Dana Cadangan} + \text{Aset Lainnya}$$

### 3. Variabel Moderasi

Selain variabel independen, penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi untuk meneliti apakah terdapat pengaruh hubungan didalam penelitian

#### a. Pendapatan Asli Daerah

##### 1) Definisi Konseptual

Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan yang dimiliki oleh suatu daerah dari berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan merupakan salah satu bentuk kemandirian daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan yang sah (Wahyuningsih, 2016).

##### 2) Definisi Operasional

Adapun rumus untuk mengukur pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{PAD} = \text{Pajak daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil pengelolaan} \\ \text{kekayaan yang dipisahkan} + \text{Lain-lain pendapatan yang sah}$$

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah dan Belanja Daerah Provinsi Banten bagian Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, total pendapatan daerah serta pendapatan yang ditransfer dan Laporan Neraca Daerah tahun anggaran 2012-2018 bagian total aset. Data Sekunder adalah sumber data yang telah diolah sebelumnya oleh organisasi atau instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian berupa literatur, artikel dan sumber lainnya (Sugiyono, 2018).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data mengenai variabel-variabel penelitian dapat dilihat dari nilai terbesar dalam data (max), nilai terendah dalam data (min), nilai rata-rata dari total sampel dibagi dengan jumlah data (mean), dan standar deviasi. Analisis data menggunakan program SPSS dalam membantu analisis agar bisa menentukan hasil dari penelitian.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2018) untuk memenuhi syarat didalam penelitian harus melewati semua unsur uji asumsi klasik, dikarenakan perbedaan rentang nilai yang sangat jauh antara variabel independen, dependen, dan moderasi yang diteliti maka peneliti menggunakan metode transformasi data kedalam

bentuk logaritma natural (Ln) bagian variabel independen dan moderasi. Adapun pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki distribusi normal atau tidak didalam penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnof* (K-S). Dasar pengambilan keputusan uji K-S dapat dilakukan dengan cara melihat nilai asymp sig, apabila nilai asymp sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai asymp sig. (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi model regresi, regresi yang baik seharusnya mempunyai korelasi yang kecil antar variabelnya. Mendeteksinya dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), nilai yang dipakai untuk menunjukkan multikolonieritasnya adalah nilai tolerance harus lebih besar dari 0.10 serta nilai dari VIF harus lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi tersebut.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ratmono & Ghozali, 2017) dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan antara residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi, didalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Adapun pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $du < d < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika  $0 < d < dl$  maka tidak ada korelasi positif
- 3) Jika  $dl < d < du$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- 4) Jika  $4-dl < d < 4$  , maka tidak ada korelasi negatif
- 5) Jika  $4-du < d < 4-dl$ , maka tidak ada korelasi negatif

### d. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians yang terjadi pada residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ratmono & Ghozali, 2017). Pengujian heterokedastitas pada penelitian ini menggunakan uji glesjer dengan meregres nilai residual absolut dan dapat dilihat dari hasil probabilitas statistic dari setiap variabel independen. Apabila setiap variabel melebihi tingkat signifikansinya sebesar 0.05 maka dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastitas atau dinyatakan homoskedastitas.



### 3. Model Analisis Regresi Moderasi

Menurut Ghozali (2018) Moderated Regression Analysis atau menganalisis regresi moderasi merupakan persamaan regresi linear berganda didalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen dengan rumus persamaan regresi linear). Adapun persamaan model regresi untuk menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 DP + \beta_2 UPD + \beta_3 DP * PAD + \beta_4 UPD * PAD + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

DP = Dana Perimbangan

UPD = Ukuran Pemerintah Daerah

PAD = Pendapatan Asli Daerah

DP\*PAD = Dana Perimbangan x Pendapatan Asli Daerah

UPD\*PAD = Ukuran Pemerintah Daerah x Pendapatan Asli Daerah

e = error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Perimbangan dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel moderasi.

a. Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t digunakan untuk memperlihatkan pengaruh dari suatu variabel secara individual dalam tingkat signifikansi variabel tersebut. Pada penelitian ini dilakukan dengan perbandingan signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat apabila  $p > 0,05$  maka tidak ada pengaruh, dan jika  $p < 0,05$  maka terdapat pengaruh terhadap variabel tersebut.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel yang diteliti. Didalam pengukuran ini memiliki nilai skala dengan kisaran 0 sampai dengan 1, apabila nilai dari variabel tersebut diatas 0,5 maka variabel independen dapat menggambarkan variabel dependen dengan baik.

Kelemahan dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model, setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$ . Menurut Ghozali (2018) adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif ketika nilai R square terlalu kecil, dengan menggunakan nilai adjusted  $R^2$  dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik karena adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan kedalam model.